

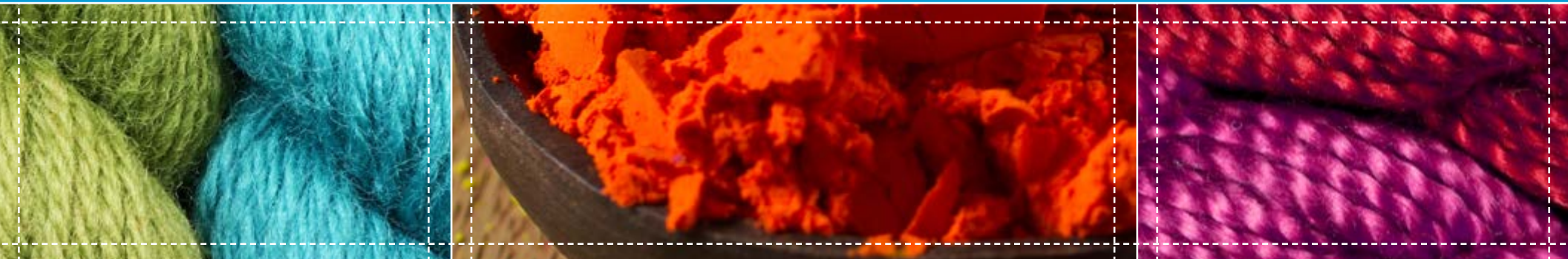


Apparel and Footwear International RSL Management Group



DAFTAR ZAT YANG DIBATASI

Versi 06 | 2021



Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Misi AFIRM | 3 |
| Visi AFIRM | 3 |
| Pernyataan Hukum | 3 |
| Pernyataan Kebijakan | 3 |
| | |
| Cakupan AFIRM RSL | 4 |
| | |
| Penggunaan AFIRM RSL | 6 |
| Tautan dan Referensi | 6 |
| | |
| Zat dan Parameter Tambahan untuk Dipertimbangkan | 7 |
| | |
| Lembar Informasi Bahan Kimia AFIRM | 8 |
| Definisi “Usia” | 8 |
| Definisi “Artikel Perawatan Anak” | 8 |
| | |
| Definisi Batas Pelaporan | 9 |
| Definisi Jenis Bahan | 9 |
| | |
| Log Perubahan untuk 2021 AFIRM RSL | 11 |
| | |
| Matriks Pengujian AFIRM RSL | 12 |
| | |
| Daftar Zat yang Dibatasi AFIRM | 15 |
| | |
| Lampiran A. Bahan Kimia yang Diperfluorinasi dan Dipolifluorinasi | 36 |
| | |
| Lampiran B. Pestisida dan Herbisida, Agrikultur | 37 |

Untuk informasi lebih lanjut tentang AFIRM,
kunjungi www.afirm-group.com.

Misi AFIRM

AFIRM adalah Grup Perusahaan Apparel and Footwear International RSL Management (AFIRM), yang didirikan pada tahun 2004.

Misi AFIRM adalah "untuk mengurangi penggunaan dan dampak zat berbahaya dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki."

Tujuan AFIRM adalah menyediakan forum untuk memajukan pengelolaan global dari zat yang dibatasi dalam pakaian dan alas kaki, mengomunikasikan informasi tentang pengelolaan bahan kimia ke rantai suplai, mendiskusikan masalah, dan bertukar pikiran untuk meningkatkan pengelolaan bahan kimia.

Visi AFIRM

AFIRM terus menjadi pusat keunggulan global yang diakui, menyediakan sumber daya untuk memungkinkan kemajuan yang berkelanjutan dari praktik terbaik pengelolaan bahan kimia.

Kami melakukan ini berdasarkan transparansi, sains, dan kolaborasi dengan industri dan pakar yang relevan untuk membangun bahan kimia yang lebih aman dan berkelanjutan dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki.

Dapat dipahami bahwa dalam mengadopsi visi, misi, tujuan, dan proyek AFIRM ini akan terus berfokus pada produk atau terkait dengan RSL.

Pernyataan Hukum

AFIRM RSL merupakan informasi hanya dari AFIRM dan tidak mewakili setiap anggota AFIRM. Masing-masing merek RSL bisa berbeda dalam parameter tertentu.

AFIRM RSL tidak ditujukan untuk dan tidak membuat standar perawatan industri apa pun. AFIRM RSL tidak bisa selalu menyediakan pendekatan yang paling tepat untuk program pengelolaan bahan kimia perusahaan mana pun. Banyak merek memiliki pedoman implementasi, dan penyuplai harus mengikuti pedoman tersebut jika diperlukan. AFIRM RSL bukan merupakan nasihat hukum dan bukan pengganti nasihat hukum. Tidak ada jaminan, tersurat maupun tersirat, mengenai kelengkapan atau kegunaan informasi yang terdapat dalam AFIRM RSL ini, termasuk, tanpa batasan, bahwa informasi tersebut terkini dan bebas kesalahan. AFIRM melepaskan tanggung jawab dalam bentuk apa pun yang diakibatkan oleh penggunaan atau ketergantungan pada AFIRM RSL.

Pernyataan Kebijakan

AFIRM telah membuat Daftar Zat yang Dibatasi ("AFIRM RSL") berikut untuk membantu dan memandu partisipan rantai suplai yang berusaha meningkatkan kualitas dan keamanan produk atau mengurangi dampak lingkungannya dengan membatasi penggunaan zat tertentu pada pakaian dan alas kaki. AFIRM memahami bahwa penawaran suatu merek dapat mencakup produk yang terkait erat yang menggunakan bahan yang sama atau serupa, seperti aksesoris, perhiasan, perlengkapan olahraga, yang dapat dikenakan, dan tekstil rumah. AFIRM RSL dapat diterapkan pada jenis produk tambahan ini, dan contoh disertakan dalam cakupan dokumen ini untuk panduan; namun, fokus utama AFIRM RSL tetap pada pakaian dan alas kaki. AFIRM menganjurkan agar penyuplai memeriksa dengan pelanggan mereknya untuk persyaratan tertentu mengenai kategori produk tambahan.

Cakupan AFIRM RSL

Sesuai Pernyataan Kebijakan di halaman sebelumnya, fokus utama AFIRM Group dan AFIRM RSL adalah pakaian dan alas kaki. Namun, AFIRM RSL juga dapat diterapkan pada aksesoris, perhiasan, perlengkapan olahraga, yang dapat dikenakan, dan tekstil rumah.

- **Pakaian.** Pakaian apa pun yang dikenakan di tubuh dimaksudkan untuk melindungi, menutupi, atau menghiasi.
- **Alas Kaki.** Semua penutup tahan lama untuk kaki yang dimaksudkan untuk melindungi, menutupi, atau memberikan kenyamanan.
- **Aksesoris.** Produk apa pun yang dimaksudkan untuk melengkapi pakaian, baik yang dibawa maupun yang dikenakan.
- **Perhiasan.** Barang-barang dekoratif kecil yang dikenakan untuk perhiasan pribadi seperti cincin, kalung, anting-anting, liontin, gelang, dan kancing manset. Perhiasan mungkin menempel pada tubuh atau pakaian.
- **Perlengkapan Olahraga.** Produk apa pun yang ditujukan untuk digunakan dalam olahraga atau latihan, termasuk perlengkapan pelindung.
- **Yang dapat dikenakan.** Perangkat elektronik yang ditenagai baterai yang dimaksudkan untuk dikenakan di tubuh selama penggunaan normal. AFIRM RSL mencakup komponen yang digunakan di bagian luar (yaitu kontak kulit) dari produk yang dapat dikenakan. Harap diperhatikan bahwa produk yang dapat dikenakan tertentu, seperti pelacak kebugaran yang dikenakan di pergelangan tangan, juga dapat diklasifikasikan sebagai perhiasan. AFIRM menganjurkan agar penyuplai menanyakan kepada pelanggan mereka tentang persyaratan pengujian tertentu untuk komponen yang dapat dikenakan.
- **Tekstil Rumah.** Produk apa pun yang ditujukan untuk tujuan fungsional atau dekoratif di rumah.

Untuk tujuan panduan, AFIRM memberikan contoh produk di mana AFIRM RSL dapat diterapkan, termasuk namun tidak terbatas pada yang tercantum dalam Tabel 1, di halaman berikutnya.

Persyaratan Peraturan tertentu Produk Tambahan

Harap perhatikan bahwa item berikut memiliki persyaratan peraturan tertentu produk tambahan yang berada di luar cakupan AFIRM RSL. Penyuplai harus mengambil langkah tambahan untuk memastikan produk yang diproduksi di fasilitasnya mematuhi semua persyaratan tersebut—yang mencakup keamanan, mudah terbakar, dan banyak lagi.

- **Mainan.** Produk ini memiliki persyaratan peraturan dan bahan kimia tertentu.
- **Kacamata Hitam dan Perhiasan Anak.** Jenis aksesoris ini memiliki persyaratan keamanan non-bahan kimia.
- **Perlengkapan Pelindung.** Produk ini memiliki standar keamanan dan kinerja non-bahan kimia (misalnya, NOCSAE).
- **Bahan Kontak Makanan.** Produk ini memiliki persyaratan peraturan dan bahan kimia tertentu.
- **Komponen Listrik dan Elektronik.** Komponen produk yang tidak bersentuhan dengan kulit tunduk pada persyaratan peraturan lainnya (misalnya RoHS, Petunjuk Baterai UE).

Karena merek anggota AFIRM bisa berbeda pada jenis produk yang diklasifikasikan di bawah masing-masing kategori ini, penyuplai disarankan untuk memeriksa dengan pelanggannya mengenai definisi, persyaratan, dan penerapan produk tertentu merek.

Tabel 1. Contoh Produk dalam Cakupan AFIRM RSL

| Pakaian | Alas Kaki | Aksesori | Perlengkapan | Yang Dapat Dikenakan | Tekstil Rumah |
|---|---|---|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kemeja • Celana/celana panjang • Celana pendek • Rok • Gaun • Baju renang • Kaus kaki • Jaket • Rompi • Kaus dan hoodie • Sweter • Pakaian dalam • Pakaian tidur dan pakaian santai | <ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup • Atletik (misalnya lari, latihan) • Olahraga (misalnya basket, sepak bola, football, bisbol) • Sandal • Sandal jepit • Sepatu bot • Sandal slip | <ul style="list-style-type: none"> • Topi • Ikat kepala • Syal • Tas tangan • Ransel • Kacamata hitam • Tali sepatu • Ikat pinggang • Jepit rambut • Sarung tangan (misalnya musim dingin) • Perhiasan | <ul style="list-style-type: none"> • Pelindung tulang kering dan kaki • Sarung tangan (misalnya bisbol, football, golf) • Pelindung dada • Bola (misalnya basket, football, sepak bola) • Helm • Bantal bahu, lutut, dan siku • Tikar dan balok yoga • Raket (misalnya tenis, bola raket, bulu tangkis) • Peralatan kebugaran (misalnya treadmill) • Sepeda | <ul style="list-style-type: none"> • Pelacak kebugaran (dikenakan di pergelangan tangan, dada, jari, telinga, dll.) • Monitor detak jantung • Jam tangan digital • Jam tangan pintar • Pakaian dan alas kaki pintar • Headphone dan earbud nirkabel | <ul style="list-style-type: none"> • Handuk • Jubah mandi • Seprai tempat tidur (misalnya seprai, sarung bantal, selimut) • Selimut |

Penggunaan AFIRM RSL

Merek anggota AFIRM bisa berbeda pada masing-masing parameter; penyuplai disarankan untuk memeriksa dengan pelanggan mengenai persyaratan tertentu merek. AFIRM RSL memanfaatkan misi AFIRM — “untuk mengurangi penggunaan dan dampak zat yang berbahaya dalam rantai suplai pakaian dan alas kaki” — dengan menyediakan satu set informasi untuk implementasi yang maksimal dan mendalam dalam rantai suplai. Beberapa contoh penggunaan AFIRM RSL, bergantung pada tujuan pengguna, meliputi:

- Menyediakan alat bagi vendor untuk membangun pengetahuan dan proses pengelolaan bahan kimia.
- Membangun kepatuhan penuh atau dasar dengan pelarangan bahan kimia anggota AFIRM.
- Menyediakan dasar umum untuk pengujian, yang bisa diterima oleh beberapa merek AFIRM. Perusahaan anggota AFIRM menentukan dan mengomunikasikan kepada vendornya persyaratan pengujian dan penerimaan laporan pengujian.

Tautan dan Referensi

Bersikaplah proaktif! Tautan ini menyediakan informasi penting tambahan mengenai pengelolaan bahan kimia dan harus dikunjungi secara teratur.

Daftar Zat yang Dibatasi pada Pengemasan AFIRM

www.afirm-group.com/packaging-restricted-substance-list

- Versi bahasa Inggris, Mandarin, Vietnam, Jepang, dan Spanyol, Indonesian

Peralatan Kimia AFIRM

www.afirm-group.com/toolkit

- Versi bahasa Inggris, Mandarin, Vietnam, Jepang, dan Spanyol, Indonesian

Lembar Informasi Bahan Kimia AFIRM

www.afirm-group.com/chemical-information-sheets

- Versi bahasa Inggris, Mandarin, Vietnam, Jepang, dan Spanyol, Indonesian

Gambaran umum tentang batas bahan kimia legal dan negara asal

https://www.aafaglobal.org/AAFA/Solutions_Pages/Restricted_Substance_List

Gas rumah kaca berfluorinasi yang diatur; Peraturan (UE) No 517/2014

https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=uriserv:OJ.L_.2014.150.01.0195.01.ENG&toc=OJ:L:2014:150:FULL

Zat yang diatur yang menghabiskan lapisan ozon; EC 1005/2009

<http://eur-lex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=OJ:L:2009:286:0001:0030:EN:PDF>

Fondasi Pembuangan Nol dari Bahan Kimia yang Berbahaya (ZDHC) — Daftar Zat yang Dibatasi Manufaktur (MRSL)

<https://mrsl.roadmaptozero.com/>

Zat dan Parameter Tambahan untuk Dipertimbangkan

Zat UE REACH dengan Kepedulian Sangat Tinggi

Berdasarkan bukti ilmiah yang menunjukkan potensi bahaya bagi kesehatan manusia atau lingkungan, negara-negara anggota Komisi Eropa (EC) dan Uni Eropa (UE) mengusulkan zat dengan perhatian sangat tinggi (SVHC) untuk penempatan di Agensi Bahan Kimia Eropa (ECHA) "Daftar Kandidat dari Zat dengan Perhatian yang Sangat Tinggi untuk Otorisasi." Menempatkan suatu zat pada Daftar Kandidat memicu kewajiban tertentu bagi importir, produsen, dan penyuplai artikel apa pun yang mengandung satu atau beberapa zat ini di atas 0,1 persen menurut berat per komponen. Kewajiban termasuk menyediakan informasi yang cukup untuk memungkinkan penggunaan yang aman dari artikel untuk merek dan pelanggan ritel atau, atas permintaan, kepada konsumen dalam waktu 45 hari sejak diterimanya permintaan.

Selain itu, ECHA harus diberitahukan jika zat tersebut terdapat dalam komponen artikel di atas 0,1 persen dalam jumlah yang total lebih dari satu ton per produsen atau importir per tahun. Pemberitahuan tidak diperlukan jika zat telah terdaftar untuk penggunaan tersebut atau ketika produsen atau importir suatu artikel dapat mengecualikan paparan manusia dan lingkungan selama penggunaan dan pembuangan artikel tersebut. Dalam kasus seperti ini, produsen atau importir harus memberikan instruksi yang sesuai kepada penerima artikel.

ECHA secara berkala memperbarui Daftar Kandidat; temukan versi terbaru di <https://www.echa.europa.eu/candidate-list-table>.

Merek anggota AFIRM bisa berbeda tergantung cara mereka menangani SVHC serta kewajiban hukumnya. AFIRM menyarankan penyuplai untuk berkonsultasi dengan pelanggannya terkait persyaratan tertentu merek untuk SVHC.

Zat Proposisi 65 California

Setiap tahun, California menerbitkan daftar bahan kimia yang diketahui menyebabkan kanker atau toksisitas reproduksi. Bisnis yang memaparkan individu ke satu atau ke beberapa bahan kimia ini harus menyediakan peringatan yang jelas dan wajar sebelum pemaparan terjadi. Untuk produk konsumen, ini biasanya terdapat pada label peringatan produk atau papan nama ritel. Perhatikan bahwa peringatan ini tidak sama dengan persyaratan peraturan yang menunjukkan bahwa produk "tidak aman" jika konsentrasi tertentu terlampaui. Penegakan dilakukan melalui tuntutan hukum perdata yang diajukan oleh Jaksa Agung California, Jaksa Wilayah, atau pihak swasta yang bertindak untuk kepentingan umum.

Informasi tambahan dapat ditemukan di <https://oehha.ca.gov/proposition-65>.

Merek anggota AFIRM bisa berbeda tergantung cara mereka menangani persyaratan label peringatan. AFIRM menyarankan penyuplai untuk berkonsultasi dengan pelanggannya terkait persyaratan tertentu merek untuk zat Proposisi 65.

Persyaratan Pengujian dan Sertifikasi di Negara Tertentu

Beberapa negara—seperti Korea, Rusia, dan Arab Saudi—memiliki persyaratan tertentu untuk produk tertentu. Hal ini termasuk mewajibkan pengujian yang dilakukan di laboratorium yang disetujui di dalam negeri, tanda sertifikasi khusus, dan bahkan pengujian unik yang tidak diperlukan oleh negara lain. AFIRM RSL mencakup persyaratan batas zat ini, tetapi metode pengujian bisa berbeda, dan merek anggota AFIRM bisa berbeda tergantung cara mereka menangani kewajiban hukum ini. AFIRM menyarankan penyuplai untuk berkonsultasi dengan pelanggannya mengenai persyaratan tertentu merek untuk negara yang bisa memiliki persyaratan pengujian dan/atau sertifikasi tertentu.

Biosida, Nanopartikel, DII.

Beberapa merek bisa memiliki persyaratan tertentu terkait penggunaan zat yang menjadi perhatian seperti biosida atau nanopartikel. AFIRM menganjurkan untuk memeriksa dengan pelanggan Anda mengenai kebijakan atau persyaratan individu.

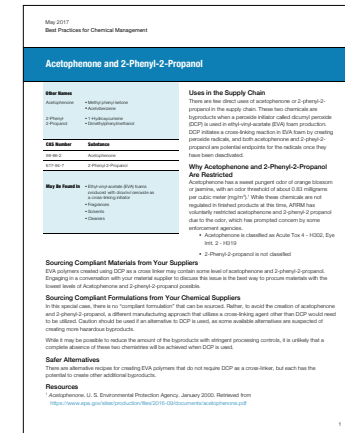
Lembar Informasi Bahan Kimia AFIRM

Merek anggota AFIRM telah menghasilkan satu set lengkap materi pendidikan yang memberi tahu pemasok tentang praktik terbaik untuk pengelolaan bahan kimia. Setiap lembar informasi bahan kimia mencakup bahan kimia atau kelas bahan kimia, memberikan gambaran umum tentang zat tersebut, di mana kemungkinan besar dapat ditemukan dalam proses pembuatan bahan, dan cara menjaga kepatuhan dengan AFIRM RSL.

Lembaran tersebut berisi beberapa informasi yang relevan dengan pengemasan, dan revisi yang mendatang akan mencakup informasi yang lebih spesifik.

Perpustakaan lengkap lembar informasi kimia tersedia di situs web AFIRM di <http://afirm-group.com/information-sheets>; selain itu, tautan pada masing-masing lembar informasi disematkan di halaman-halaman berikutnya.

- + Simbol plus di sebelah bahan kimia atau kelas bahan kimia di AFIRM RSL menunjukkan bahwa lembar informasi tersedia; cukup klik pada nama bahan kimianya, dan browser web Anda akan memuat lembar informasi PDF untuk zat tersebut.



Definisi Usia

Berbagai negara mendefinisikan istilah "bayi", "anak-anak", dan "orang dewasa" secara berbeda. Berdasarkan undang-undang, rentang usia yang tercantum dalam Tabel 2 memenuhi persyaratan global yang paling ketat.

Tabel 2. Definisi Usia

| | Rentang usia |
|-----------|--------------------------|
| Bayi | 0 hingga 36 bulan |
| Anak-anak | 36 bulan hingga 14 tahun |
| Dewasa | 14 tahun dan lebih tua |

Definisi "Artikel Perawatan Anak"

Berbagai negara mendefinisikan istilah "artikel perawatan anak" secara berbeda.

Definisi yang paling ketat (berdasarkan undang-undang bahan kimia global) mencakup artikel yang dirancang atau dimaksudkan oleh produsen untuk memfasilitasi tidur, relaksasi, kebersihan, makan, mengisap, atau tumbuh gigi untuk anak-anak berusia tiga tahun atau lebih muda.

Definisi Batas Pelaporan

Nilai di atas yang lab harus melaporkan zat yang terdeteksi untuk tujuan pengambilan dan penyesuaian data. Dengan melaporkan nilai-nilai ini, dibanding LULUS/GAGAL, rantai suplai dapat mengambil informasi mengenai keberadaan zat di bawah batas RSL. Batas pelaporan juga memungkinkan data diselaraskan antara berbagai laboratorium pengujian.

Batas pelaporan adalah nilai pada atau di atas metode Batas Kuantifikasi Praktis (PQL). PQL mewakili level terendah di mana data yang akurat, tepat, dan kuat dapat dilaporkan. Batas pelaporan AFIRM RSL dapat dicapai secara luas oleh laboratorium di seluruh industri pengujian analitik global dan memungkinkan kombinasi pengujian (komposit) jika dapat diterapkan.

Definisi Jenis Bahan

Untuk keperluan RSL ini, AFIRM menawarkan definisi jenis bahan berikut dan menyediakan contoh bahan pada Tabel 3, di halaman berikutnya.

Serat alami. Serat hewani atau nabati (termasuk semi sintetis).

Serat campuran. Bahan tenun atau rajutan yang dibuat dengan mencampurkan dua atau beberapa jenis serat.

Untuk keperluan RSL ini, serat campuran terdiri dari serat alami dan serat sintetis.

Serat sintetis. Serat buatan manusia yang terdiri dari bahan kimia sintetis (seringkali dari sumber minyak bumi) seperti polimer dan serat yang diekstrusi.

Kulit buatan. Bahan seperti kulit yang terdiri dari alas tekstil dan, biasanya, lapisan PU atau PVC.

Kulit alami. Dibuat dengan menyamakan kulit mentah hewan.

Lapisan. Cairan, semi-cairan, atau bahan lainnya, dengan atau tanpa suspensi bahan pewarna yang terbagi halus, yang berubah menjadi film padat ketika lapisan tipis diaplikasikan pada logam, kayu, batu, kertas, kulit, kain, plastik, atau permukaan lainnya.

Lapisan tidak termasuk tinta cetak atau bahan yang benar-benar menjadi bagian dari substrat, seperti pigmen dalam artikel plastik atau bahan yang benar-benar terikat ke substrat, seperti dengan lapisan listrik atau lapisan keramik.

Pencetakan. Proses penerapan warna pada kain dalam pola atau desain tertentu.

Bahan alami. Bahan yang berasal dari hewan atau tumbuhan yang telah mengalami sedikit modifikasi. Termasuk tanduk, tulang, gabus, kayu, kertas, dan jerami. Tidak termasuk serat alami, kulit alami, bulu, bulu halus, dan logam.

Kristal. Dalam variasi kaca ini, juga dikenal sebagai kaca timbal, timbal menggantikan kandungan kalsium dari kaca kalium yang khas. Tambahan oksida timbal memberikan kristal indeks bias yang jauh lebih tinggi daripada kaca biasa, dan menimbulkan kilauan yang jauh lebih besar. Kristal biasanya mengandung setidaknya 24% timbal dan oleh karena itu dikecualikan dari banyak persyaratan peraturan untuk perhiasan. Di Uni Eropa, pelabelan produk kristal diatur oleh Council Directive 69/493/EEC, yang menetapkan empat kategori berdasarkan komposisi kimia dan sifat bahan.

Polimer dan plastik. Plastik terdiri dari berbagai polimer (biasanya dari sumber minyak bumi) yang biasanya dicampur dengan aditif termasuk pewarna, pemlastis, stabilisator, dan pengisi. Aditif ini memengaruhi komposisi bahan kimia, sifat bahan kimia, dan sifat mekanik plastik.

Karet alami. Bahan elastis terbuat dari getah atau pohon yang dapat divulkanisir.

Karet sintetis. Bahan terbuat dari monomer berbahan dasar minyak bumi dengan sifat yang mirip dengan karet alami.

Busa. Bahan spons dibuat dengan menjebak gelembung udara di dalam benda padat. Ini bisa menjadi sel terbuka atau sel tertutup.

Logam. Unsur bahan kimia yang dapat berkilau, elastis, mudah dibentuk, dan konduktor panas dan listrik yang baik. Termasuk logam yang disimpan oleh deposisi uap fisik (PVD), deposisi uap kimia (CVD), atau pelapisan listrik.

Bulu dan bulu halus. Termasuk bulu halus yang lebih kecil serta kontur yang lebih besar dan bulu terbang. Lihat International Down and Feather Bureau untuk definisi bulu halus dan bulu tertentu.

Lem. Zat yang mampu menyatukan bahan melalui pelekatan permukaan.

Tabel 3. Contoh Bahan dalam Cakupan AFIRM RSL

CATATAN: Daftar ini menyediakan contoh bahan dalam setiap kategori tetapi tidak termasuk semua.

| Serat Alami <small>Termasuk semi-sintetis</small> | Serat Campuran | Serat Sintetis | Kulit buatan | Kulit Alami | Lapisan & Cetakan | Bahan Alami | Bahan Lainnya | Polimer, Plastik, Busa, Karet Alami & Karet Sintetis | Logam | Bulu & Bulu Halus | Lem |
|--|--|--|--|---|--|---|---|---|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Katun • Wol • Sutra • Rami • Kasmir • Linen • Bulu • Rayon (Semi-sintetis) • Lyocell (Semi-sintetis) | <ul style="list-style-type: none"> • Katun-Poliester • Wol Nilon • Rami-Poliester | <ul style="list-style-type: none"> • Poliester • Akrilik • Nilon • Poliamida | <ul style="list-style-type: none"> • Poliuretan (PU) • Polivinil Klorida (PVC) | <ul style="list-style-type: none"> • Kulit | <p>Teknik pencetakan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpindahan panas • Pencetakan sublimasi pewarna • Sablon • Pencetakan langsung ke garmen • Pencetakan lepas • Transfer plastisol <p>Lapisan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Polivinil klorida (PVC) • Poliuretan (PU) • Diawetkan dengan sinar UV | <ul style="list-style-type: none"> • Tanduk • Tulang • Gabus • Kayu • Kertas • Jerami • Batu | <ul style="list-style-type: none"> • Kaca • Batu sintetis • Porselen • Keramik • Kristal | <ul style="list-style-type: none"> • Etilen vinil asetat (EVA) • Polistirena (PS) • Polietilena (PE) • Akrilonitril butadiena stiren (ABS) • Neoprena • Polipropilena (PP) • Polikarbonat (PC) • Poliamida (PA) • Poliuretan (PU) • Polivinil Klorida (PVC) • Poliuretan termoplastik (TPU) • Elastomer termoplastik (TPE) • Stirena etena butilena stirena (SEBS) | <ul style="list-style-type: none"> • Baja tahan karat • Kuningan • Tembaga • Emas • Perak • Aluminium | <ul style="list-style-type: none"> • Bulu • Bulu halus | <ul style="list-style-type: none"> • Perekat hot melt • Perekat bubuk • Perekat kumpulan • Perekat kontak • Lem lateks • Lem poliuretan • Semen neoprena • Epoksi • Perekat silikon • Perekat yang diawetkan UV |

Log Perubahan untuk 2021 AFIRM RSL

| No. CAS | Zat / Bahan | Modifikasi | Halaman |
|------------|--|--|--------------|
| T/A | Bahan Lainnya | <ul style="list-style-type: none"> Menambahkan kategori bahan baru ini, yang meliputi Porselen, Batu Sintetis, Keramik, Kaca, dan Kristal, ke RSL. Menambahkan definisi Kristal ke halaman 9 Menambahkan kolom baru ke Tabel 3 di halaman 10. Menambahkan kolom baru ke Matriks Pengujian di halaman 13 dan 14, dengan rekomendasi Level 1 (merah) untuk menguji total Kadmium dan Timbal. Perhatikan bahwa Kristal dikecualikan untuk Timbal. | 9, 10, 13-14 |
| Beragam | Pembawa Klororganik | <ul style="list-style-type: none"> Berganti nama dari "Pembawa Klororganik" menjadi "Benzen dan Toluena yang Terklorinasi". | 13, 20 |
| Beragam | Zat Asam dan Alkali (pH) | <ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi pengujian Level 2 (oranye) yang dihapus dari pH untuk Polimer dalam Matriks Pengujian. Metode pengujian yang diperbarui untuk Tekstil dan Kulit Buatan: <ul style="list-style-type: none"> EN ISO 3071:2020 | 13, 15 |
| 7440-50-8 | Logam Berat (Non Perhiasan) Tembaga | <ul style="list-style-type: none"> Tembaga yang Dapat Diekstraksi sekarang dikecualikan dari batas pelarangan di bagian Logam. | 14, 25 |
| Beragam | Logam Berat (Non Perhiasan) | <ul style="list-style-type: none"> Metode pengujian yang diperbarui untuk Kulit: <ul style="list-style-type: none"> Dapat diekstrak: DIN EN ISO 17072-1:2019 Total: DIN EN ISO 17072-2:2019 | 24-26 |
| Beragam | Logam Berat (Perhiasan) | <ul style="list-style-type: none"> Metode pengujian ASTM F2923 yang diperbarui hingga versi 2020. | 27-28 |
| 7440-43-9 | Logam Berat (Perhiasan) Kadmium | <ul style="list-style-type: none"> Dijelaskan bahwa batas 75 ppm hanya dapat diterapkan untuk orang dewasa dan batas 40 ppm hanya dapat diterapkan untuk anak-anak. | 27 |
| Beragam | Senyawa Organotin | <ul style="list-style-type: none"> Metode pengujian yang ditambahkan: <ul style="list-style-type: none"> EN ISO 22744-1:2020 | 30 |
| Beragam | PFOA dan garamnya | <ul style="list-style-type: none"> Batas berbasis area dihapus sebesar 1 µg/m² setelah pencabutan undang-undang oleh Norwegia. | 31 |
| 68515-50-4 | Diheksil ftalat, bercabang dan linier (DHxP) | <ul style="list-style-type: none"> Nama dikoreksi agar sesuai dengan daftar SVHC di bagian REACH. | 32 |
| 71850-09-4 | Diisoheksil ftalat (DIHxP) | <ul style="list-style-type: none"> Menambahkan ftalat SVHC baru di bagian REACH. | 32 |
| Beragam | Penyerap / Stabilisator UV | <ul style="list-style-type: none"> Mengubah batas pelaporan menjadi masing-masing 300 ppm. | 34 |

Matriks Pengujian AFIRM RSL

Pada tahun 2020, AFIRM mendefinisikan kembali pendekatan pengujian yang dianjurkan termasuk dalam RSL. Pada tahun-tahun sebelumnya, AFIRM menerbitkan Matriks Risiko, yang memberikan panduan tentang risiko untuk setiap zat yang terdaftar atau kelas zat pada bahan yang berbeda.

Matriks Pengujian adalah pendekatan yang lebih preskriptif untuk membantu merek dan penyuplai mengelola risiko bahan kimia secara efektif dengan mengadopsi pendekatan pengujian umum untuk digunakan dan diterima di berbagai merek. Bahan kimia yang ditetapkan Level 1 secara bahan harus ditampilkan sebagai jumlah minimum pengujian yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan anggota AFIRM, dan bahan kimia yang ditetapkan Level 2 dianjurkan untuk pengujian tambahan dan mungkin diperlukan pada kebijakan merek. Pengujian rutin dan mandiri dari semua zat yang relevan oleh penyuplai akan membantu memastikan berbagai penerimaan laporan pengujian pihak ketiga oleh merek internasional.

Matriks Pengujian dikembangkan oleh merek AFIRM yang memanfaatkan berbagai sumber informasi, termasuk informasi pengujian RSL industri, pemahaman luas tentang pengoperasian rantai suplai global, dan dari hampir dua dekade pengelolaan zat yang dibatasi di berbagai bahan.

Matriks Pengujian menggunakan kode warna berikut:

- 1 Merah = Risiko lebih tinggi.** Pengujian diperlukan.
- 2 Oranye = Risiko rendah.** Pengujian dianjurkan dan mungkin diperlukan atas kebijakan merek.
- Kosong = Risiko terendah.** Tidak diantisipasi secara bahan.

Penyuplai harus memeriksa dengan pelanggan mereknya untuk memahami apakah mereka akan menerima laporan pengujian sesuai dengan Matriks Pengujian AFIRM ini. Masing-masing program pengujian merek, sejauh program tersebut berbeda, menggantikan Matriks Pengujian AFIRM RSL kecuali jika merek menunjukkan sebaliknya.

Program ini merupakan tujuan AFIRM Group untuk mengurangi beban pengujian pada penyuplai dan merampingkan pendekatan pengujian RSL, sekaligus mengurangi risiko zat yang dibatasi dalam bahan dan produk. Karena merek mengadopsi Matriks Pengujian AFIRM ke dalam proses RSL mereka, penyuplai dan merek AFIRM akan mampu berbagi laporan pengujian dan data dengan lebih mudah, mengurangi kebutuhan untuk beberapa pengujian RSL untuk memenuhi persyaratan RSL yang berbeda.

CATATAN:

Metode pengujian yang tercantum di RSL untuk bahan tertentu sesuai dengan Matriks Pengujian. Kode warna kosong untuk bahan apa pun tidak akan memiliki metode pengujian yang sesuai. Misalnya, Logam memiliki kode warna kosong untuk APEO dan oleh karena itu, tidak ada metode pengujian yang dicantumkan untuk APEO secara Logam di RSL. Jika RSL menyatakan "Semua Bahan" atau "Semua Bahan Kecuali", ini berarti metode pengujian dapat diterapkan untuk semua bahan yang terdaftar dengan warna 1 atau 2 yang tidak memiliki metode pengujian tertentu yang terdaftar. AFIRM menganjurkan untuk berkonsultasi dengan laboratorium pengujian Anda untuk menentukan metode pengujian terbaik untuk bahan apa pun yang saat ini tidak tercantum dalam dokumen ini.

Tabel 4. Matriks Pengujian AFIRM RSL

CATATAN: Untuk bahan Daur Ulang, pengujian tambahan mungkin diperlukan di Level 1; periksa persyaratan masing-masing merek.

| Zat | Serat Alami | Serat Sintetis | Campuran Alami & Sintetis | Kulit buatan | Kulit Alami | Bahan Alami | Logam | Lainnya: Porselen, Keramik, Kaca, Kristal, dll. | Bulu & Bulu Halus | Polimer | | | | | | | Lapisan & Cetakan | Lem | | |
|--|-------------|----------------|---------------------------|--------------|-------------|-------------|-------|---|-------------------|---------|---------|------------------------|---|--------------|-----|-----|-------------------|-----|---------------------------------------|---|
| | | | | | | | | | | EVA | Busa PU | Semua PU & TPU lainnya | Karet Tidak termasuk Lateks dan Karet Silikon | Polikarbonat | ABS | PVC | | | Semua Busa, Plastik & Polimer Lainnya | |
| Asetofenon dan 2-Fenil-2-Propanol | | | | | | | | | | 2 | | | | | | | | | | |
| Zat Asam dan Alkali (pH) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Alkylphenol (AP) dan Alkylphenol Ethoxylates (APEO), termasuk semua isomer | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| Garam Azo-amina dan Aryl Amine | 1 | 1 | 1 | 1A | 1 | 1A | | | 1A | | | | | | | | | 1 | | |
| Bisfenol | | | | | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | | | |
| Parafin yang Diklorinasi | | | | 2 | 1 | | | | | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | | | |
| Klorofenol | 2 | 2 | 2 | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Benzena dan Toluena yang Diklorinasi | | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dimetil fumarat (DMFu) | | | | | 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pewarna, Terlarang dan Dispersi | | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | 2 | |
| Pewarna, Biru Dongker | | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penghambat Nyala | 2B | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Gas Rumah Kaca yang difluorinasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Formaldehida | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1C | | | | | | | 2 | | | | | | 1 | 1 |

A Level 1 untuk bahan yang dicelupkan/diwarnai.
B Level 2 jika diduga ada penggunaan atau kontaminasi Penghambat Nyala.
C Level 1 untuk bahan Kayu, Kertas, dan Jerami.
D Level 2 untuk bahan Wol.
E Level 2 jika Chrome dapat diekstrak di atas 1 ppm.

F Tembaga dikecualikan dari batasan pelarangan di bagian Logam.
G Level 2 untuk serat nabati; N/A untuk serat hewani.
H Level 1 hanya untuk Kadmium dan Timbal; Kristal dikecualikan untuk Timbal.
J Level 1 untuk bahan PVC.
K Level 2 hanya untuk Stirena/Karet Butadiene (SBR).

L Level 1 jika akhir yang berfluorinasi diterapkan.
M Level 1 jika bahan Karet atau Polimer hitam.
N Level 1 untuk bahan yang berbasis PU.

| Zat | Serat Alami | Serat Sintetis | Campuran Alami & Sintetis | Kulit buatan | Kulit Alami | Bahan Alami | Logam | Lainnya: Porselen, Keramik, Kaca, Kristal, dll. | Bulu & Bulu Halus | Polimer | | | | | | | Lapisan & Cetakan | Lem | |
|--|-------------|----------------|---------------------------|--------------|-------------|-------------|-------|---|-------------------|---------|---------|------------------------|---|--------------|-----|-----|-------------------|-----|---------------------------------------|
| | | | | | | | | | | EVA | Busa PU | Semua PU & TPU lainnya | Karet Tidak termasuk Lateks dan Karet Silikon | Polikarbonat | ABS | PVC | | | Semua Busa, Plastik & Polimer Lainnya |
| Logam Berat, Kromium VI | 2D | 2E | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| Logam Berat, Dapat Diekstrak | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | | 2F | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| Logam Berat, Pelepasan Nikel | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | |
| Logam Berat, Total | 2G | | 2G | 1 | 2 | | 1 | 1H | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | |
| Monomer, Stirena & Vinil Klorida | | | | 1J | | | | | | | | 2K | | 2 | 1 | | 1J | | |
| N-Nitrosamina | | | | | | | | | | | | 2 | | | | | | | |
| Senyawa Organotin | | 2 | 2 | 1 | 2 | | | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| Orto-fenilfenol (OPP) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | 2 | | |
| Zat penipis ozon | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bahan Kimia Perfluorinasi dan Polifluorinasi (PFC) | 1L | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pestisida, Agrikultur | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ftalat | | | | 1 | | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Hidrokarbon Aromatik Polisiklik (PAH) | | | | 2 | | | | | | 1M | 1M | 1M | 1 | | | 1M | 1M | 1M | 1M |
| Kuinolina | | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelarut / Residu, DMFa | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | 1N | 1N |
| Pelarut / Residu, DMAC dan NMP | | | | 1 | | | | | | | 2 | 2 | | | | 2 | 2 | 2 | |
| Pelarut / Residu, Formamide | | | | | | | | | | 2 | | | | | | | 2 | | |
| Penyerap / Stabilisator UV | | | | | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| Senyawa Organik Volatil (VOC) | | | | 2 | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |

A Level 1 untuk bahan yang dicelupkan/diwarnai.
 B Level 2 jika diduga ada penggunaan atau kontaminasi Penghambat Nyala.
 C Level 1 untuk bahan Kayu, Kertas, dan Jerami.
 D Level 2 untuk bahan Wol.
 E Level 2 jika Chrome dapat diekstrak di atas 1 ppm.

F Tembaga dikecualikan dari batasan pelarangan di bagian Logam.
 G Level 2 untuk serat nabati; N/A untuk serat hewani.
 H Level 1 hanya untuk Kadmium dan Timbal; Kristal dikecualikan untuk Timbal.
 J Level 1 untuk bahan PVC.
 K Level 2 hanya untuk Stirena/Karet Butadiene (SBR).

L Level 1 jika akhir yang berfluorinasi diterapkan.
 M Level 1 jika bahan Karet atau Polimer hitam.
 N Level 1 untuk bahan yang berbasis PU.

Daftar Zat yang Dibatasi AFIRM

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|--|--------------------|--|--|--|--|
| Asetofenon dan 2-Fenil-2-Propanol † | | | | | |
| 98-86-2 | Asetofenon | 50 ppm masing-masing | Produk potensi kerusakan dalam busa EVA saat menggunakan agen penghubung silang tertentu, termasuk Dikumul Peroksida. | Ekstraksi dalam aseton atau metanol GC/MS, sonikasi selama 30 menit pada suhu 60 derajat C | 25 ppm masing-masing |
| 617-94-7 | 2-Fenil-2-Propanol | | | | |
| Zat Asam dan Alkali | | | | | |
| Beragam | Nilai pH | Tekstil: 4,0-7,5 Kulit: 3,5-7,0 | <p>Nilai pH merupakan angka karakteristik, mulai dari pH 0 sampai dengan pH 14 yang secara tidak langsung menunjukkan kandungan zat asam atau alkali dalam suatu produk.</p> <p>Nilai pH kurang dari 7 menunjukkan sumber zat asam, dan nilai lebih besar dari 7 menunjukkan sumber zat alkali. Untuk menghindari iritasi atau luka bakar bahan kimia pada kulit, nilai pH produk harus dalam rentang kulit manusia—sekitar pH 5,5.</p> <p>AFIRM menganjurkan batasan yang disebutkan untuk mematuhi semua peraturan global atas semua produk.</p> | Tekstil dan Kulit Buatan: EN ISO 3071:2020 Kulit: EN ISO 4045:2018 | T/A |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|---------|--|--|---|---|--|
| | Alkylphenol (AP) + Alkylphenol Ethoxylates (APEO) + termasuk semua isomer | | | | |
| Beragam | Nonilfenol (NP), isomer campuran | Total: 100 ppm | <p>APEO dapat digunakan sebagai atau ditemukan dalam detergen, bahan penggosok, minyak pemintalan, bahan pembasah, pelembut, bahan pengemulsi/pendispersi untuk pewarna dan cetakan, bahan peresapan, penghilang gummy untuk produksi sutra, pewarna dan persiapan pigmen, bantalan poliester dan isian bulu halus/bulu.</p> <p>AP digunakan sebagai perantara dalam pembuatan APEO dan antioksidan digunakan untuk melindungi atau menstabilkan polimer. Biodegradasi APEO menjadi AP adalah sumber utama AP di lingkungan.</p> <p>APEO dan formulasi yang mengandung APEO dilarang digunakan di seluruh rantai suplai dan proses produksi. Kami mengetahui bahwa konsentrasi sisa atau jejak APEO masih bisa ditemukan pada tingkat yang melebihi 100 ppm dan rantai suplai memerlukan lebih banyak waktu untuk menghentikannya sepenuhnya. Batasan ini mencakup undang-undang UE yang melarang NPEO, berlaku efektif pada tanggal 3 Februari 2021, dan menyediakan peringatan dini kepada penyuplai.</p> <p>Catatan: Korea Selatan melarang total NP & NPEO hingga <100 ppm di bagian tekstil produk anak/bayi; namun, risiko deteksi NP pada tekstil rendah.</p> | <p>Tekstil dan Kulit: EN ISO 21084:2019</p> <p>Polimer dan semua bahan lainnya: 1 g sampel/20 mL THF, sonikasi selama 60 menit pada 70 derajat C, analisis sesuai dengan EN ISO 21084:2019</p> | Total NP & OP: 10 ppm |
| Beragam | Oktilfenol (OP), isomer campuran | | | | |
| Beragam | Nonilfenol etoksilat (NPEO) | Total: 100 ppm | <p>APEO dan formulasi yang mengandung APEO dilarang digunakan di seluruh rantai suplai dan proses produksi. Kami mengetahui bahwa konsentrasi sisa atau jejak APEO masih bisa ditemukan pada tingkat yang melebihi 100 ppm dan rantai suplai memerlukan lebih banyak waktu untuk menghentikannya sepenuhnya. Batasan ini mencakup undang-undang UE yang melarang NPEO, berlaku efektif pada tanggal 3 Februari 2021, dan menyediakan peringatan dini kepada penyuplai.</p> <p>Catatan: Korea Selatan melarang total NP & NPEO hingga <100 ppm di bagian tekstil produk anak/bayi; namun, risiko deteksi NP pada tekstil rendah.</p> | <p>Semua bahan kecuali Kulit: EN ISO 18254-1:2016 dengan penetapan APEO menggunakan LC/MS atau LC/MS/MS</p> <p>Kulit: Persiapan dan analisis sampel menggunakan EN ISO 18218-1:2015 dengan kuantifikasi menurut EN ISO 18254-1:2016</p> | Total NPEO & OPEO: 20 ppm |
| Beragam | Oktilfenol etoksilat (OPEO) | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|------------|--|--|--|--|--|
| | Garam Azo-amina + dan Arylamine | | | | |
| 92-67-1 | 4-Aminobifenil | 20 ppm masing-masing | <p>Pewarna dan pigmen azo adalah pewarna yang menggabungkan satu atau beberapa kelompok azo (-N = N-) yang terikat dengan senyawa aromatik.</p> <p>Ada ribuan pewarna azo, tetapi hanya yang terdegradasi menjadi amina yang dibelah yang dibatasi.</p> <p>Pewarna azo yang melepaskan amina ini diatur dan tidak boleh lagi digunakan untuk mewarnai tekstil.</p> | <p>Semua bahan kecuali Kulit: EN ISO 14362-1:2017 Kulit: EN ISO 17234-1:2015</p> <p>p-Aminoazobenzena: Semua bahan kecuali Kulit: EN ISO 14362-3:2017 Kulit: EN ISO 17234-2:2011</p> | 5 ppm masing-masing |
| 92-87-5 | Benzidina | | | | |
| 95-69-2 | 4-Kloro-o-toluidin | | | | |
| 91-59-8 | 2-Naftilamina | | | | |
| 97-56-3 | o-Aminoazotoluena | | | | |
| 99-55-8 | 2-Amino-4-nitrotoluena | | | | |
| 106-47-8 | p-Kloroanilin | | | | |
| 615-05-4 | 2,4-Diaminoanisol | | | | |
| 101-77-9 | 4,4'-Diaminodifenilmetan | | | | |
| 91-94-1 | 3,3'-Diklorobenzidina | | | | |
| 119-90-4 | 3,3'-Dimetoksibenzidina | | | | |
| 119-93-7 | 3,3'-Dimetilbenzidina | | | | |
| 838-88-0 | 3,3'-dimethyl-4,4'-diaminodifenilmetan | | | | |
| 120-71-8 | p-Kresidin | | | | |
| 101-14-4 | 4,4'-Meten-bis(2-kloroanilin) | | | | |
| 101-80-4 | 4,4'-Oksidianilin | | | | |
| 139-65-1 | 4,4'-Tiodianilin | | | | |
| 95-53-4 | o-Toluidine | | | | |
| 95-80-7 | 2,4-Toluenadiamina | | | | |
| 137-17-7 | 2,4,5-Trimetilanilin | | | | |
| 95-68-1 | 2,4 Silidin | | | | |
| 87-62-7 | 2,6 Silidin | | | | |
| 90-04-0 | 2-Metoksianilin (= o-Anisidin) | | | | |
| 60-09-3 | p-Aminoazobenzene | | | | |
| 3165-93-3 | 4-Kloro-o-toluidinium klorida | | | | |
| 553-00-4 | 2-Naftilamonium asetat | | | | |
| 39156-41-7 | 4-Metoksi-m-fenilin diamonium sulfat | | | | |
| 21436-97-5 | 2,4,5-Trimetilanilin hidroklorida | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|------------------------------------|---|--|--|--|--|
| Bisfenol + | | | | | |
| 80-05-7 | Bisfenol-A (BPA) | 1 ppm | Digunakan dalam produksi resin epoksi, plastik polikarbonat, penghambat nyala, dan PVC. Dibatasi pada barang yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan mulut. | Semua bahan: Ekstraksi: 1 g sampel/20 mL THF, sonikasi selama 60 menit pada 60 derajat C, analisis dengan LC/MS | 1 ppm |
| 80-09-1 | Bisfenol S (BPS) | Hanya untuk tujuan informasi. | Dapat diterapkan pada barang yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan mulut. | | 1 ppm masing-masing |
| 620-92-8 | Bisfenol F (BPF) | AFIRM menganjurkan pengujian bahan polikarbonat untuk menilai level kandungan. | Alternatif BPA dengan bahaya yang diketahui atau diduga serupa digunakan dalam produksi resin epoksi, plastik polikarbonat, penghambat nyala, dan PVC. | | |
| 1478-61-1 | Bisfenol AF (BPAF) | | | | |
| Parafin yang Terklorinasi + | | | | | |
| 85535-84-8 | Parafin Rantai-Pendek yang Diklorinasi (SCCP) (C10-C13) | 1000 ppm | Bisa digunakan sebagai pelembut, penghambat nyala, atau zat pencair lemak dalam produksi kulit; juga sebagai pemlastis dalam produksi polimer. | Semua bahan: Kombinasi metode CADS/ISO 18219:2015 V1:06/17 (ekstraksi ISO 18219 dan analisis oleh GC/NCI/MS) Untuk informasi lebih lanjut tentang metode standar, klik di sini . | 100 ppm |
| 85535-85-9 | Parafin Rantai-Sedang (MCCP) (C14-C17) | 1000 ppm | | | 100 ppm |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|------------|--------------------------------|--|--|---|--|
| | Klorofenol +- | | | | |
| 15950-66-0 | 2,3,4-Triklorofenol (TriCP) | 0,5 ppm masing-masing | <p>Klorofenol adalah senyawa poliklorinasi yang digunakan sebagai pengawet atau pestisida.</p> <p>Pentaklorofenol (PCP), Tetraklorofenol (TeCP), dan Triklorofenol (TriCP) terkadang digunakan untuk mencegah jamur dan membunuh serangga saat menanam kapas dan saat menyimpan/mengangkut kain.</p> <p>PCP, TeCP, dan TriCP juga dapat digunakan sebagai pengawet dalam kaleng pada pasta cetak dan campuran bahan kimia lainnya.</p> | <p>Semua bahan:</p> <p>Ekstraksi 1 M KOH, 16 jam pada 90 derajat C, derivatisasi dan analisis § 64 LFGB B 82.02-08 atau DIN EN ISO 17070:2015</p> | 0,5 ppm masing-masing |
| 933-78-8 | 2,3,5-Triklorofenol (TriCP) | | | | |
| 933-75-5 | 2,3,6-Triklorofenol (TriCP) | | | | |
| 95-95-4 | 2,4,5-Triklorofenol (TriCP) | | | | |
| 88-06-2 | 2,4,6-Triklorofenol (TriCP) | | | | |
| 609-19-8 | 3,4,5-Triklorofenol (TriCP) | | | | |
| 4901-51-3 | 2,3,4,5-Tetraklorofenol (TeCP) | | | | |
| 58-90-2 | 2,3,4,6-Tetraklorofenol (TeCP) | | | | |
| 935-95-5 | 2,3,5,6-Tetraklorofenol (TeCP) | | | | |
| 87-86-5 | Pentaklorofenol (PCP) | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|------------|---|--|---|---|--|
| | Benzena dan Toluena yang Diklorinasi † | | | | |
| 95-49-8 | 2-Klorotoluena | Total: 1 ppm | Klorobenzena dan Klorotoluena (Hidrokarbon Aromatik yang Diklorinasi) dapat digunakan sebagai pembawa dalam proses pencelupan serat poliester atau wol/poliester. Mereka juga bisa digunakan sebagai pelarut. | Semua bahan: EN 17137:2018 | 0,2 ppm masing-masing |
| 108-41-8 | 3-Klorotoluena | | | | |
| 106-43-4 | 4-Klorotoluena | | | | |
| 32768-54-0 | 2,3-Diklorotoluena | | | | |
| 95-73-8 | 2,4-Diklorotoluena | | | | |
| 19398-61-9 | 2,5-Diklorotoluena | | | | |
| 118-69-4 | 2,6-Diklorotoluena | | | | |
| 95-75-0 | 3,4-Diklorotoluena | | | | |
| 2077-46-5 | 2,3,6-Triklorotoluena | | | | |
| 6639-30-1 | 2,4,5-Triklorotoluena | | | | |
| 76057-12-0 | 2,3,4,5-Tetraklorotoluena | | | | |
| 875-40-1 | 2,3,4,6-Tetraklorotoluena | | | | |
| 1006-31-1 | 2,3,5,6-Tetraklorotoluena | | | | |
| 877-11-2 | Pentaklorotoluena | | | | |
| 541-73-1 | 1,3-Diklorobenzena | | | | |
| 106-46-7 | 1,4-Diklorobenzena | | | | |
| 87-61-6 | 1,2,3-Triklorobenzena | | | | |
| 120-82-1 | 1,2,4-Triklorobenzena | | | | |
| 108-70-3 | 1,3,5-Triklorobenzena | | | | |
| 634-66-2 | 1,2,3,4-Tetraklorobenzena | | | | |
| 634-90-2 | 1,2,3,5-Tetraklorobenzena | | | | |
| 95-94-3 | 1,2,4,5-Tetraklorobenzena | | | | |
| 608-93-5 | Pentaklorobenzena | | | | |
| 118-74-1 | Heksaklorobenzena | | | | |
| 5216-25-1 | p-Klorobenzotriklorida | | | | |
| 98-07-7 | Benzotriklorida | | | | |
| 100-44-7 | Benzil Klorida | | | | |
| 95-50-1 | 1,2-Diklorobenzena | 10 ppm | | | 1 ppm |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|------------|---|--|--|---|--|
| | Dimetil fumarat + | | | | |
| 624-49-7 | Dimetil fumarat (DMFu) | 0,1 ppm | DMFu merupakan bahan anti jamur yang bisa digunakan dalam kemasan sachet untuk mencegah penumpukan jamur terutama pada saat pengiriman. | Tekstil: EN 17130:2019 Semua bahan lainnya: CEN ISO/TS 16186:2012 | 0,05 ppm |
| | Pewarna (Terlarang + dan Dispersi +) | | | | |
| 2475-45-8 | C.I. Biru Dispersi 1 | 50 ppm masing-masing | Pewarna dispersi adalah kelas pewarna yang tidak larut dalam air yang menembus sistem serat dari serat sintetis atau buatan dan ditahan oleh gaya fisik tanpa membentuk ikatan kimia. Pewarna dispersi digunakan dalam serat sintetis (misalnya poliester, asetat, poliamida). Pewarna dispersi yang dibatasi diduga menyebabkan reaksi alergi dan dilarang digunakan untuk mewarnai tekstil. | Semua bahan: DIN 54231:2005 | 15 ppm masing-masing |
| 2475-46-9 | C.I. Biru Dispersi 3 | | | | |
| 3179-90-6 | C.I. Biru Dispersi 7 | | | | |
| 3860-63-7 | C.I. Biru Dispersi 26 | | | | |
| 56524-77-7 | C.I. Biru Dispersi 35A | | | | |
| 56524-76-6 | C.I. Biru Dispersi 35B | | | | |
| 12222-97-8 | C.I. Biru Dispersi 102 | | | | |
| 12223-01-7 | C.I. Biru Dispersi 106 | | | | |
| 61951-51-7 | C.I. Biru Dispersi 124 | | | | |
| 23355-64-8 | C.I. Cokelat Dispersi 1 | | | | |
| 2581-69-3 | C.I. Oranye Dispersi 1 | | | | |
| 730-40-5 | C.I. Oranye Dispersi 3 | | | | |
| 82-28-0 | C.I. Oranye Dispersi 11 | | | | |
| 12223-33-5 | C.I. Oranye Dispersi 37/76/59 | | | | |
| 13301-61-6 | | | | | |
| 51811-42-8 | | | | | |
| 85136-74-9 | C.I. Oranye Dispersi 149 | | | | |
| 2872-52-8 | C.I. Merah Dispersi 1 | | | | |
| 2872-48-2 | C.I. Merah Dispersi 11 | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|------------|---|--|---|---|--|
| | Pewarna, lanjutan | | | | |
| 3179-89-3 | C.I. Merah Dispersi 17 | 50 ppm masing-masing | <p>Pewarna dispersi adalah kelas pewarna yang tidak larut dalam air yang menembus sistem serat dari serat sintetis atau buatan dan ditahan oleh gaya fisik tanpa membentuk ikatan kimia. Pewarna dispersi digunakan dalam serat sintetis (misalnya poliester, asetat, poliamida).</p> <p>Pewarna dispersi yang dibatasi diduga menyebabkan reaksi alergi dan dilarang digunakan untuk mewarnai tekstil.</p> | Semua bahan: DIN 54231:2005 | 15 ppm masing-masing |
| 61968-47-6 | C.I. Merah Dispersi 151 | | | | |
| 119-15-3 | C.I. Kuning Dispersi 1 | | | | |
| 2832-40-8 | C.I. Kuning Dispersi 3 | | | | |
| 6300-37-4 | C.I. Kuning Dispersi 7 | | | | |
| 6373-73-5 | C.I. Kuning Dispersi 9 | | | | |
| 6250-23-3 | C.I. Kuning Dispersi 23 | | | | |
| 12236-29-2 | C.I. Kuning Dispersi 39 | | | | |
| 54824-37-2 | C.I. Kuning Dispersi 49 | | | | |
| 54077-16-6 | C.I. Kuning Dispersi 56 | | | | |
| 3761-53-3 | C.I. Merah Asam 26 | | | | |
| 569-61-9 | C.I. Merah Dasar 9 | | | | |
| 569-64-2 | C.I. Hijau Dasar 4 | | | | |
| 2437-29-8 | | | | | |
| 10309-95-2 | | | | | |
| 548-62-9 | C.I. Violet Dasar 3 | | | | |
| 632-99-5 | C.I. Violet Dasar 14 | | | | |
| 2580-56-5 | C.I. Biru Dasar 26 | | | | |
| 1937-37-7 | C.I. Hitam Langsung 38 | | | | |
| 2602-46-2 | C.I. Biru Langsung 6 | | | | |
| 573-58-0 | C.I. Merah Langsung 28 | | | | |
| 16071-86-6 | C.I. Cokelat Langsung 95 | | | | |
| 60-11-7 | 4-Dimetilaminoazobenzena (Kuning Pelarut 2) | | | | |
| 6786-83-0 | C.I. Biru Pelarut 4 | | | | |
| 561-41-1 | 4,4'-bis(dimetilamino)-4''-(metilamino)tritol alkohol | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|--------------------|---|--|--|---|--|
| | Pewarna, Biru Dongker + | | | | |
| 118685-33-9 | Komponen 1: C39H23ClCrN7O12S2Na | 50 ppm masing-masing | Pewarna biru dongker diatur dan dilarang digunakan untuk pewarnaan tekstil. Indeks 611-070-00-2 | Semua bahan: DIN 54231:2005 | 15 ppm masing-masing |
| Tidak dialokasikan | Komponen 2: C46H30CrN10O20S2.3Na | | | | |
| | Penghambat Nyala + | | | | |
| 84852-53-9 | Dekabromodifenil etana (DBDPE) | 10 ppm masing-masing | Dengan pengecualian yang sangat terbatas, zat penghambat nyala, termasuk seluruh kelas penghambat nyala organohalogen, tidak boleh lagi diterapkan pada bahan selama produksi. Di sini tercantum contoh zat penghambat nyala yang digunakan secara historis di seluruh industri pakaian dan alas kaki. Ini tidak dimaksudkan sebagai daftar lengkap. | Semua bahan: EN ISO 17881-1:2016 | 5 ppm masing-masing |
| 32534-81-9 | Pentabromodifenil eter (PentaBDE) | | | | |
| 32536-52-0 | Oktabromodifenil eter (OctaBDE) | | | | |
| 1163-19-5 | Dekabromodifenil eter (DecaBDE) | | | | |
| Beragam | Semua Polibrominasi difenil eter (PBDE) lainnya | | | | |
| 79-94-7 | Tetrabromobisfenol A (TBBP A) | | | | |
| 59536-65-1 | Polibromobifenil (PBB) | | | Semua bahan: EN ISO 17881-2:2016 | |
| 3194-55-6 | Heksabromosiklododekan (HBCDD) | | | | |
| 3296-90-0 | 2,2-bis(bromometil)-1,3-propanediol (BBMP) | | | | |
| 13674-87-8 | Tris(1,3-dikloro-isopropil) fosfat (TDCPP) | | | | |
| 25155-23-1 | Triksilil fosfat (TXP) | | | | |
| 126-72-7 | Tris(2,3,-dibromopropil) fosfat (TRIS) | | | | |
| 545-55-1 | Tris(1-aziridinil)fosfin oksida (TEPA) | | | | |
| 115-96-8 | Tris(2-kloroetil)fosfat (TCEP) | | | | |
| 5412-25-9 | Bis(2,3-dibromopropil) fosfat (BDBPP) | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|-----------|---|--|---|---|--|
| | Gas Rumah Kaca yang Difluorinasi + | | | | |
| Beragam | Lihat Peraturan (UE) No 517/2014 untuk daftar lengkapnya. | 0,1 ppm masing-masing | Dilarang digunakan. Bisa digunakan sebagai bahan peniup busa, pelarut, penghambat api, dan propelan aerosol. | Persiapan sampel: Pembersihan dan penangkap — desorpsi termal atau SPME Pengukuran: GC/MS | 0,1 ppm masing-masing |
| | Formaldehida + | | | | |
| 50-00-0 | Formaldehida | Dewasa dan anak-anak: 75 ppm Bayi: 16 ppm | Digunakan dalam tekstil sebagai agen antikusut dan antipenyusutan. Ini juga sering digunakan dalam resin polimer. Meskipun sangat jarang terdapat pada Pakaian dan Alas Kaki, bahaya kayu komposit (seperti papan partikel dan kayu lapis) harus memenuhi persyaratan emisi formaldehida AS yang ada di California dan yang akan datang (40 CFR 770). Penyuplai disarankan untuk mengacu pada persyaratan tertentu merek untuk bahan ini. | Semua bahan kecuali Kulit: JIS L 1041-2011 A (Hukum Jepang 112) atau EN ISO 14184-1:2011 Kulit: EN ISO 17226-2:2019 dengan metode konfirmasi EN ISO 17226-1:2019 jika terjadi gangguan. Atau, EN ISO 17226-1:2019 dapat digunakan sendiri. | 16 ppm |
| | Logam Berat (Non-Perhiasan) yang Dapat Diekstrak + dan Kandungan Total + | | | | |
| 7440-36-0 | Antimon (Sb) | Dapat diekstrak: 30 ppm | Ditemukan atau digunakan sebagai katalis dalam polimerisasi poliester, penghambat nyala, zat pengikat, pigmen, dan logam campuran. | Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 | Dapat diekstrak: 3 ppm |
| 7440-38-2 | Arsen (As) | Dapat diekstrak: 0,2 ppm Total: 100 ppm | Arsen dan senyawanya dapat digunakan dalam pengawet, pestisida, dan defoliant untuk katun, serat sintetis, cat, tinta, trim, dan plastik. | Dapat diekstrak: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 Total: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-1:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-2:2019 | Dapat diekstrak: 0,1 ppm Total: 10 ppm |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|------------|--|---|---|---|--|
| | Logam Berat (Non Perhiasan), lanjutan | | | | |
| 7440-39-3 | Barium (Ba) | Dapat diekstrak: 1000 ppm | Barium dan senyawanya dapat digunakan dalam pigmen untuk tinta, plastik, dan lapisan permukaan, serta dalam pewarnaan, mordan, pengisi dalam plastik, lapisan akhir tekstil, dan penyamakan kulit. | Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 | Dapat diekstrak: 100 ppm |
| 7440-43-9 | Kadmium (Cd) | Dapat diekstrak: 0,1 ppm Total: 40 ppm | Senyawa kadmium dapat digunakan sebagai pigmen (terutama dalam warna merah, oranye, kuning, dan hijau); sebagai stabilisator untuk PVC; dan dalam pupuk, biosida, dan cat. | Dapat diekstrak: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 Total: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-1:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-2:2019 | Dapat diekstrak: 0,05 ppm Total: 5 ppm |
| 7440-47-3 | Kromium (Cr) | Dapat diekstrak: Tekstil: 2 ppm Sepatu kulit untuk bayi: 60 ppm Lapisan/cat untuk bayi: 60 ppm | Senyawa kromium dapat digunakan sebagai aditif pewarna; zat pengikat pewarna; perawatan setelah tahan luntur warna; pewarna untuk wol, sutra, dan poliamida (terutama warna gelap); dan penyamakan kulit. | Tekstil: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: EN ISO 17072-1:2019 | Dapat diekstrak: 0,5 ppm |
| 18540-29-9 | Kromium VI + | Dapat diekstrak: Kulit: 3 ppm Tekstil 1 ppm | Meskipun biasanya dikaitkan dengan penyamakan kulit, Kromium VI juga dapat digunakan dalam proses "setelah dikrom" untuk pewarnaan wol (garam Kromium diterapkan pada wol yang diwarnai asam untuk meningkatkan ketahanan). | Tekstil: DIN EN 16711-2:2016 dengan EN ISO 17075-1:2017 jika Cr terdeteksi Kulit: EN ISO 17075-1:2017 dan EN ISO 17075-2:2017 untuk konfirmasi jika ekstraksi menyebabkan gangguan. Atau, EN ISO 17075-2:2017 bisa digunakan sendiri. Pengujian penuaan: ISO 10195:2018 Metode A2 digunakan atas kebijakan merek. | Dapat diekstrak: Kulit: 3 ppm Tekstil: 0,5 ppm |
| 7440-48-4 | Kobalt (Co) | Dapat diekstrak: Dewasa: 4 ppm Anak-anak dan bayi: 1 ppm | Kobalt dan senyawanya dapat digunakan dalam logam campuran, pigmen, zat warna, dan produksi kancing plastik. | Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 | Dapat diekstrak: 0,5 ppm |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|-----------|---------------|--|--|---|--|
| 7440-50-8 | Tembaga (Cu) | Dapat diekstrak: Dewasa: 50 ppm Anak-anak dan bayi: 25 ppm | Tembaga dan senyawanya dapat ditemukan dalam logam campuran dan pigmen, dan pada tekstil sebagai agen antimikroba. Tembaga dikecualikan dari batas pembatasan di bagian Logam. | Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 | Dapat diekstrak: 5 ppm |
| 7439-92-1 | Timbal (Pb) | Dapat diekstrak: Dewasa dan anak-anak: 1 ppm Bayi: 0,2 ppm Total: 90 ppm | Bisa dihubungkan dengan logam campuran, plastik, cat, tinta, pigmen, dan lapisan permukaan. Kristal atau "kaca timbal" dikecualikan dari pembatasan Timbal total. | Dapat diekstrak: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 Total: Non logam: CPSC-CH-E1002-08.3 Logam: CPSC-CH-E1001-08.3 Timbal dalam cat dan lapisan permukaan: CPSC-CH-E1003-09.1 | Dapat diekstrak: 0,1 ppm Total: 10 ppm |
| 7439-97-6 | Merkuri (Hg) | Dapat diekstrak: 0,02 ppm Total: 0,5 ppm | Senyawa merkuri dapat hadir dalam pestisida dan sebagai kontaminan dalam soda kaustik (NaOH). Mereka juga bisa digunakan dalam cat. | Dapat diekstrak: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 Total: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-1:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-2:2019 | Dapat diekstrak: 0,02 ppm Total: 0,1 ppm |
| 7440-02-0 | Nikel (Ni) † | Dapat diekstrak: 1 ppm Pelepasan (bagian logam): Kontak kulit dalam waktu lama: 0,5 µg/cm ² /minggu Bingkai kaca mata: 0,5 µg/cm ² /minggu | Nikel dan senyawanya dapat digunakan untuk pelapisan logam campuran dan meningkatkan ketahanan korosi dan kekerasan logam campuran. Mereka juga dapat muncul sebagai kotoran pada pigmen dan logam campuran. | Dapat diekstrak: Semua bahan kecuali Kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 Pelepasan: EN 12472:2005+ A1:2009 dan EN 1811:2011+A1:2015 Pelepasan (bingkai kaca mata): EN 16128:2015 | Dapat diekstrak: 0,1 ppm Pelepasan: 0,5 µg/cm ² /minggu |
| 7782-49-2 | Selenium (Se) | Dapat diekstrak: 500 ppm | Bisa ditemukan di serat sintetis, cat, tinta, plastik, dan trim logam. | Semua bahan kecuali kulit: DIN EN 16711-2:2016 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2019 | Dapat diekstrak: 50 ppm |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|-----------|--------------------------------|---|--|---|--|
| | Logam Berat (Perhiasan) | | | | |
| 7440-36-0 | Antimon (Sb) | Cat & Lapisan: Dapat diekstrak: 60 ppm | Antimon dan senyawanya dapat digunakan sebagai Penghambat Nyala pada cat, serta pewarna pada pigmen. | ASTM F2923:2020 ★ | Dapat diekstrak: 5 ppm |
| 7440-38-2 | Arsen (As) | Cat & Lapisan: Dapat diekstrak: 25 ppm | Arsen dan senyawanya dapat digunakan dalam cat dan tinta. | ASTM F2923:2020 ★ | Dapat diekstrak: 5 ppm |
| 7440-39-3 | Barium (Ba) | Cat & Lapisan: Yang dapat diekstrak 1000 ppm | Barium dan senyawanya dapat digunakan dalam pigmen untuk tinta | ASTM F2923:2020 ★ | Dapat diekstrak: 100 ppm |
| 7440-43-9 | Kadmium (Cd) | Substrat, Cat & Lapisan: Total: Dewasa: 75 ppm Anak-anak: 40 ppm | Kadmium dan senyawanya digunakan sebagai pigmen (terutama warna merah, oranye, kuning, dan hijau). Itu juga dapat digunakan dalam logam campuran untuk meningkatkan kekerasan atau ditemukan sebagai kontaminan. | ASTM F2923:2020 ★ | Total: 5 ppm |
| 7440-47-3 | Kromium (Cr) | Cat & Lapisan: Dapat diekstrak: 60 ppm | Kromium dan senyawanya dapat digunakan sebagai pigmen dalam cat. Itu juga dapat digunakan sebagai bagian dari paduan seperti baja tahan karat. | ASTM F2923:2020 ★ | Dapat diekstrak: 5 ppm |

★ Persiapan sampel untuk perhiasan dan yang dapat dikenakan:
Area lilin tidak dimaksudkan untuk kontak kulit:
EN 1811:2011+A1:2015

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|-----------|--|--|--|---|--|
| | Logam Berat (Perhiasan), lanjutan | | | | |
| 7439-92-1 | Timbal (Pb) | Substrat, Cat & Lapisan: Total: 90 ppm | Timbal dan senyawanya bisa dihubungkan dengan plastik, cat, tinta, pigmen, dan lapisan permukaan. Itu juga dapat ditemukan di logam sebagai kontaminan. Kristal atau "kaca timbal" dikecualikan dari pembatasan Timbal total. | ASTM F2923:2020 ★★ | Total: 10 ppm |
| 7439-97-6 | Merkuri (Hg) | Cat & Lapisan: Dapat diekstrak: 60 ppm | Merkuri dan senyawanya dapat digunakan dalam cat dan dapat ditemukan sebagai kontaminan dalam logam campuran. | ASTM F2923:2020 ★★ | Dapat diekstrak: 5 ppm |
| 7440-02-0 | Nikel (Ni) † | Pelepasan (bagian logam): Kontak kulit dalam waktu lama: 0,5 µg/cm ² /minggu Bagian yang ditusuk: 0,2 µg/cm ² /minggu | Nikel dan senyawanya dapat digunakan untuk pelapisan logam campuran dan meningkatkan ketahanan korosi dan kekerasan logam campuran. Mereka juga dapat muncul sebagai kotoran pada pigmen dan logam campuran. | EN 12472:2005+A1:2009 dan EN 1811:2011+A1:2015 ★★ | Pelepasan: Kontak kulit dalam waktu lama: 0,5 µg/cm ² / minggu Bagian yang ditusuk: 0,2 µg/cm ² / minggu |
| 7782-49-2 | Selenium (Se) | Cat & Lapisan: Dapat diekstrak: 500 ppm | Selenium dan senyawanya bisa ditemukan dalam cat dan tinta. | ASTM F2923:2020 ★★ | Dapat diekstrak: 50 ppm |

★★★★ Persiapan sampel untuk perhiasan dan yang dapat dikenakan:
Area lilin tidak dimaksudkan untuk kontak kulit:
EN 1811:2011+A1:2015

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|----------|--|--|---|--|--|
| | Monomer + | | | | |
| 100-42-5 | Stirena, Bebas | 500 ppm | Stirena adalah prekursor untuk polimerisasi dan mungkin ada dalam berbagai kopolimer Stirena seperti kancing plastik. Stirena bebas dibatasi, bukan stirena total. | Ekstraksi dalam Metanol GC/MS, sonikasi pada 60 derajat C selama 60 menit | 50 ppm |
| 75-01-4 | Vinil Klorida | 1 ppm | Vinil Klorida adalah prekursor untuk polimerisasi dan mungkin ada dalam berbagai bahan PVC seperti cetakan, lapisan, sandal jepit, dan kulit sintesis. | EN ISO 6401:2008 | 1 ppm |
| | N-Nitrosamina + | | | | |
| 62-75-9 | N-nitrosodimetilamina (NDMA) | 0,5 ppm masing-masing | Dapat dibentuk sebagai produk sampingan dalam produksi karet. | GB/T 24153-2009: penentuan menggunakan GC/MS, dengan verifikasi LC/MS/MS jika positif. Atau, LC/MS/MS bisa dijalankan sendiri. EN ISO 19577:2019 | 0,5 ppm masing-masing |
| 55-18-5 | N-nitrosodietilamina (NDEA) | | | | |
| 621-64-7 | N-nitrosodiproflamina (NDPA) | | | | |
| 924-16-3 | N-nitrosodimetilamina (NDBA) | | | | |
| 100-75-4 | N-nitrosopiperidin (NPIP) | | | | |
| 930-55-2 | N-nitrosopirolidin (NPYR) | | | | |
| 59-89-2 | N-nitrosomorfolin (NMOR) | | | | |
| 614-00-6 | N-nitroso N-metil N-fenilamina (NMPhA) | | | | |
| 612-64-6 | N-nitroso N-etil N-fenilamina (NEPhA) | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|--------------------------------|--|--|---|--|--|
| Senyawa Organotin + | | | | | |
| Beragam | Dibutyltin (DBT) | 1 ppm masing-masing | Kelas bahan kimia yang mengombinasikan timah dan organik seperti grup butil dan fenil. Organotin sebagian besar ditemukan di lingkungan sebagai antifoulant dalam cat laut, tetapi juga dapat digunakan sebagai biosida (misalnya, antibakteri), katalis dalam produksi plastik dan lem, dan stabilisator panas dalam plastik/karet. Dalam tekstil dan pakaian jadi, organotin dikaitkan dengan plastik/karet, tinta, cat, kilau logam, produk poliuretan, dan bahan perpindahan panas. | Semua bahan: CEN ISO/TS 16179:2012 atau EN ISO 22744-1:2020 | 0,1 ppm masing-masing |
| Beragam | Dioktiltin (DOT) | | | | |
| Beragam | Monobutyltin (MBT) | | | | |
| Beragam | Trisikloheksiltin (TCyHT) | | | | |
| Beragam | Trimetiltin (TMT) | | | | |
| Beragam | Trioktiltin (TOT) | | | | |
| Beragam | Tripropiltin (TPT) | 0,5 ppm masing-masing | | | |
| Beragam | Tributiltin (TBT) | | | | |
| Beragam | Trifeniltin (TPhT) | | | | |
| Orto-fenilfenol (OPP) + | | | | | |
| 90-43-7 | Orto-fenilfenol (OPP) | 1000 ppm | OPP digunakan karena sifat pengawetnya pada kulit atau sebagai pembawa dalam proses pewarnaan poliester. | Semua bahan: Ekstraksi 1 M KOH, 16 jam pada 90 derajat C, derivatisasi dan analisis § 64 LFGB B 82.02-08 atau DIN EN ISO 17070:2015 | 100 ppm |
| Zat penipis Ozon + | | | | | |
| Beragam | Lihat Peraturan (EC) No 1005/2009 untuk daftar lengkapnya. | 5 ppm | Dilarang digunakan. Zat penipis ozon telah digunakan sebagai bahan berbusa pada busa PU serta bahan pembersih kering. | Semua bahan: Ruang kosong GC/MS 120 derajat C selama 45 menit | 5 ppm |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|---------|--|--|---|--|--|
| | Bahan Kimia yang Diperfluorinasi dan Dipolifluorinasi (PFC yang Diatur) † | | | | |
| Beragam | Perfluorooktan Sulfonat (PFOS) dan zat terkait | 1 µg/m ² total | PFOA dan PFOS mungkin ada sebagai produk sampingan yang tidak diinginkan dalam bahan pengusir noda air, minyak, dan air komersial rantai panjang dan rantai pendek. PFOA juga dapat digunakan dalam polimer seperti Politetrafluoroetilena (PTFE). Lihat Lampiran A untuk daftar lengkap zat dan Nomor CAS yang termasuk dalam pembatasan ini. Selain daftar ini, semua zat terkait PFOA dilarang digunakan. | Semua bahan: EN ISO 23702-1 | 1 µg/m ² total |
| Beragam | Asam Perfluorooktanoik (PFOA) dan garamnya | 25 ppb total | | | 25 ppb total |
| Beragam | Zat terkait PFOA | 1000 ppb total | | | 1000 ppb total |
| | Pestisida dan Herbisida, Agrikultur † | | | | |
| Beragam | Lihat Lampiran B untuk daftar lengkap. | 0,5 ppm masing-masing | Bisa ditemukan di serat alami, terutama katun. | Semua bahan: ISO 15913/DIN 38407 F2 atau EPA 8081/EPA 8151A atau BVL L 00.00-34:2010-09 | 0,5 ppm masing-masing |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|-------------|---|--|---|---|--|
| | Ftalat + | | | | |
| 28553-12-0 | Di-Iso-nonilftalat (DINP) | 500 ppm masing-masing Total: 1000 ppm | <p>Ester asam orto-ftalat (ftalat) adalah kelas senyawa organik yang biasa ditambahkan ke plastik untuk meningkatkan fleksibilitas. Ester kadang-kadang digunakan untuk memfasilitasi pencetakan plastik dengan menurunkan suhu lelehnya.</p> <p>Ftalat dapat ditemukan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komponen plastik fleksibel (misalnya, PVC) • Pasta cetak • Perekat • Kancing plastik • Sleeving plastik • Lapisan polimer <p>Yang tercantum di sini adalah semua ftalat yang dibatasi secara hukum serta yang termasuk dalam daftar kandidat zat REACH dengan perhatian sangat tinggi (SVHC) pada saat publikasi. Penyuplai harus berasumsi bahwa AFIRM RSL menyertakan semua ftalat dalam daftar SVHC—baik dirinci di sini atau tidak—karena daftar tersebut sering diperbarui.</p> | <p>Persiapan sampel untuk semua bahan: CPSC-CH-C1001-09.4</p> <p>Pengukuran:</p> <p>Tekstil: GC/MS, EN ISO 14389:2014 (7.1 Penghitungan berdasarkan berat cetakan saja; 7.2 Penghitungan berdasarkan berat cetakan dan tekstil jika cetakan tidak dapat dihapus).</p> <p>Semua bahan kecuali tekstil: GC/MS</p> | 50 ppm masing-masing |
| 117-84-0 | Di-n-oktil ftalat (DNOP) | | | | |
| 117-81-7 | Di(2-etileksil)-ftalat (DEHP) | | | | |
| 26761-40-0 | Diisodesil ftalat (DIDP) | | | | |
| 85-68-7 | Butil benzil ftalat (BBP) | | | | |
| 84-74-2 | Dibutil ftalat (DBP) | | | | |
| 84-69-5 | Diisobutil ftalat (DIBP) | | | | |
| 84-75-3 | Di-n-heksil ftalat (DnHP) | | | | |
| 84-66-2 | Dietil ftalat (DEP) | | | | |
| 131-11-3 | Dimetil ftalat (DMP) | | | | |
| 131-18-0 | Di-n-pentil ftalat (DPENP) | | | | |
| 84-61-7 | Disikloheksil ftalat (DCHP) | | | | |
| 71888-89-6 | 1,2-Asam benzenedikarboksilat, alkil ester bercabang di-C6-8, kaya C7 | | | | |
| 117-82-8 | Bis(2-metoksietil) ftalat | | | | |
| 605-50-5 | Diisopentil ftalat (DIPP) | | | | |
| 131-16-8 | Dipropil ftalat (DPRP) | | | | |
| 27554-26-3 | Diisooktil ftalat (DIOP) | | | | |
| 68515-50-4 | Diheksil ftalat, bercabang dan linier (DHxP) | | | | |
| 71850-09-4 | Diisoheksil ftalat (DIHxP) | | | | |
| 68515-42-4 | 1,2-Asam benzenedikarboksilat, di-C7-11-bercabang dan ester alkil linier (DHNUP) | | | | |
| 84777-06-0 | 1,2-asam benzenedikarboksilat Ester dipentil, bercabang dan linier | | | | |
| 68648-93-1 | 1,2-Asam benzenedikarboksilat, di-C6-10-ester alkil atau campuran desil dan heksil dan diester oktil dengan $\geq 0,3\%$ diheksil ftalat; 1,2-asam benzenedikarboksilat, desil campuran dan diester heksil dan oktil; 1,2-Asam benzenedikarboksilat, di-C6-10-ester alkil | | | | |
| 68515-51-5 | | | | | |
| 776297-69-9 | n-Pentil-isopentil ftalat (nPIPP) | | | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|--|-----------------------|--|--|--|---|
| Hidrokarbon Aromatik Polisiklik (PAH) + | | | | | |
| 83-32-9 | Asenaften | Tidak ada pembatasan individu | PAH adalah komponen alami dari minyak mentah dan merupakan residu umum dari penyulingan minyak. PAH memiliki bau khas yang mirip dengan ban mobil atau aspal. Residu minyak yang mengandung PAH ditambahkan ke karet dan plastik sebagai pelembut atau pemanjang dan dapat ditemukan di karet, plastik, lak dan lapisan. PAH sering ditemukan di sol luar alas kaki dan di pasta cetak untuk sablon. PAH dapat hadir sebagai kotoran di Karbon Hitam. Mereka juga dapat terbentuk dari dekomposisi termal bahan daur ulang selama pemrosesan ulang | Semua bahan: AFPS GS 2019 | 0,2 ppm masing-masing |
| 208-96-8 | Asenaftilena | | | | |
| 120-12-7 | Antrasena | | | | |
| 191-24-2 | Benzo(g,h,i)perilin | | | | |
| 86-73-7 | Fluoren | | | | |
| 206-44-0 | Fluoranten | | | | |
| 193-39-5 | Indeno(1,2,3-cd)piren | | | | |
| 91-20-3 | Naftalena** | | | | |
| 85-01-8 | Phenanthrene | | | | |
| 129-00-0 | Pyrene | | | | |
| 56-55-3 | Benzo(a)antrasen | 1 ppm masing-masing Artikel perawatan anak: 0,5 ppm masing-masing | **Naftalena: Zat dispersi untuk pewarna tekstil mungkin mengandung konsentrasi naftalena sisa yang tinggi karena penggunaan turunan Naftalena berkualitas rendah (misalnya, produk kondensasi Naftalena Sulfonat Formaldehida yang berkualitas rendah). | Semua bahan: AFPS GS 2019 | 0,2 ppm masing-masing |
| 50-32-8 | Benzo(a)piren | | | | |
| 205-99-2 | Benzo(b)fluoranten | | | | |
| 192-97-2 | Benzo[e]piren | | | | |
| 205-82-3 | Benzo[j]fluoranten | | | | |
| 207-08-9 | Benzo(k)fluoranten | | | | |
| 218-01-9 | Krisen | | | | |
| 53-70-3 | Dibenzo(a,h)antrasena | | | | |
| Kuinolina + | | | | | |
| 91-22-5 | Kuinolina | 50 ppm | Ditemukan sebagai kotoran dalam poliester dan beberapa zat warna. Kuinolina dapat disertakan dengan pengujian pewarna dispersi, karena metode yang sama digunakan untuk keduanya. | Semua bahan: DIN 54231:2005 dengan ekstraksi metanol pada 70 derajat C | 10 ppm |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|-------------------------------------|---------------------------|--|---|---|--|
| Pelarut dan Residu ↕ | | | | | |
| 68-12-2 | Dimetilformamida (DMFa) | 500 ppm | Pelarut digunakan pada lapisan plastik, karet, dan poliuretan (PU). PU berbasis air tidak mengandung DMFa dan oleh karena itu lebih disukai. | Tekstil: EN 17131:2019 Semua bahan lainnya: DIN CEN ISO/TS 16189:2013 | 50 ppm masing-masing |
| 75-12-7 | Formamida | 1000 ppm masing-masing | Produk sampingan dalam produksi busa EVA. | | |
| 127-19-5 | Dimetilasetamida (DMAC) | | Pelarut yang digunakan dalam produksi serat elastan dan terkadang sebagai pengganti DMFa. | | |
| 872-50-4 | N-Metil-2-pirolidon (NMP) | | Pelarut industri yang digunakan dalam produksi Poliuretan berbasis air dan bahan polimer lainnya. Bisa juga digunakan sebagai perawatan permukaan untuk tekstil, resin, dan plastik berlapis logam, atau sebagai penghapus cat. | | |
| Penyerap / Stabilisator UV ↕ | | | | | |
| 3846-71-7 | UV 320 | 1000 ppm masing-masing | Bahan busa PU seperti busa sel terbuka untuk bantalan. Digunakan sebagai penyerap UV untuk plastik (PVC, PET, PC, PA, ABS, dan polimer lainnya), karet, poliuretan. | DIN EN 62321-6:2016-05 (Ekstraksi di THF, analisis oleh GC/MS) | 300 ppm masing-masing |
| 3864-99-1 | UV 327 | | | | |
| 25973-55-1 | UV 328 | | | | |
| 36437-37-3 | UV 350 | | | | |
| 2440-22-4 | Drometrisol | Hanya untuk tujuan informasi. AFIRM menganjurkan pengujian untuk menilai level kandungan. | Digunakan sebagai Penyerap UV untuk Plastik (PVC, PET, PC, PA, ABS, dan Polimer lainnya), Karet, dan Poliuretan. | | |

| No. CAS | Zat | Batas Bahan Komponen dalam Produk Jadi | Potensi Penggunaan & Informasi Tambahan | Metode Pengujian yang Cocok Persiapan & Pengukuran Sampel | Batas Pelaporan Batas di atas merupakan hasil tes yang harus dilaporkan |
|-----------|---|---|---|---|--|
| | Senyawa Organik Volatil (VOC) +- | | | | |
| 71-43-2 | Benzena | 5 ppm | <p>VOC ini tidak boleh digunakan dalam persiapan bahan kimia tambahan tekstil.</p> <p>VOC terkait dengan proses berbasis pelarut seperti lapisan poliuretan berbasis pelarut dan lem/perekat.</p> <p>Mereka tidak boleh digunakan untuk segala jenis pembersihan fasilitas atau pembersihan tempat.</p> | <p>Untuk pemeriksaan VOC umum: Ruang kosong GC/MS 45 menit pada 120 derajat C</p> | <p>Benzena: 5 ppm Lainnya: 20 ppm masing- masing</p> |
| 75-15-0 | Karbon Disulfida | Total: 1000 ppm | | | |
| 56-23-5 | Karbon Tetraklorida | | | | |
| 67-66-3 | Kloroform | | | | |
| 108-94-1 | Sikloheksanon | | | | |
| 107-06-2 | 1,2-Dikloroetana | | | | |
| 75-35-4 | 1,1-Dikloroetilena | | | | |
| 100-41-4 | Etilbenzena | | | | |
| 76-01-7 | Pentakloroetana | | | | |
| 630-20-6 | 1,1,1,2- Tetrakloroetana | | | | |
| 79-34-5 | 1,1,2,2- Tetrakloroetana | | | | |
| 127-18-4 | Tetrakloroetilen (PERC) | | | | |
| 108-88-3 | Toluena | | | | |
| 71-55-6 | 1,1,1- Trikloroetana | | | | |
| 79-00-5 | 1,1,2- Trikloroetana | | | | |
| 79-01-6 | Trikloroetilen | | | | |
| 1330-20-7 | Silen (meta-, orto-, para-) | | | | |
| 108-38-3 | | | | | |
| 95-47-6 | | | | | |
| 106-42-3 | | | | | |

Lampiran A. Bahan Kimia yang Diperfluorinasi dan Dipolifluorinasi (PFC)

| No. CAS | Nama PFC | No. CAS | Nama PFC |
|------------|--|------------|---|
| | PFOS dan Zat yang Terkait | | PFOA dan Garamnya |
| 1763-23-1 | Asam perfluoro oktan sulfonik (PFOS) | 335-67-1 | Asam perfluoro oktanoik (PFOA) |
| 2795-39-3 | Asam perfluoro oktan sulfonik, garam kalium (PFOS-K) | 335-95-5 | Natrium perfluoro oktanoat (PFOA-Na) |
| 29457-72-5 | Asam perfluoro oktan sulfonik, garam litium (PFOS-Li) | 2395-00-8 | Kalium perfluoro oktanoat (PFOA-K) |
| 29081-56-9 | Asam perfluoro oktan sulfonik, garam amonium (PFOS-NH ₄) | 335-93-3 | Perak perfluorooktanoat (PFOA-Ag) |
| 70225-14-8 | Garam perfluoro oktan sulfonat dietanolamina (PFOS-NH(OH) ₂) | 335-66-0 | Perfluoro oktanoil fluorida (PFOA-F) |
| 56773-42-3 | Asam perfluoro oktan sulfonik, garam tetraetilamonium (PFOS-N(C ₂ H ₅) ₄) | 3825-26-1 | Amonium pentadekafluoro oktanoat (APFO) |
| 4151-50-2 | N-Etilperfluoro-1-oktan sulfonamida (N-Et-FOSA) | | Zat terkait PFOA |
| 31506-32-8 | N-Metilperfluoro-1-oktan sulfonamida (N-Me-FOSA) | | |
| 1691-99-2 | 2-(N-Etilperfluoro-1-oktan sulfonamida)-etanol (N-Et-FOSE) | 39108-34-4 | 1H, 1H, 2H, 2H-Asam perfluorodekan sulfonik (8:2 FTS) |
| 24448-09-7 | 2-(N-Metilperfluoro-1-oktan sulfonamido)-etanol (N-Me-FOSE) | 376-27-2 | Metil perfluoro oktanoat (Me-PFOA) |
| 307-35-7 | Perfluoro-1-oktan sulfonil fluorida (POSF) | 3108-24-5 | Etil perfluoro oktanoat (Et-PFOA) |
| 754-91-6 | Perfluoro oktan sulfonamide (PFOSA) | 678-39-7 | 2-Perfluoro oktiletanol (8:2 FTOH) |
| | | 27905-45-9 | 1H, 1H, 2H, 2H-Perfluorodecyl akrilat (8:2 FTA) |
| | | 1996-88-9 | 1H, 1H, 2H, 2H-Perfluorodecyl metakrilat (8:2 FTMA) |

Lampiran B. Pestisida dan Herbisida, Agrikultur

| No. CAS | Nama Pestisida | No. CAS | Nama Pestisida | No. CAS | Nama Pestisida |
|------------|---|------------|--|------------|-------------------|
| 93-72-1 | 2- (2,4,5-triklorofenoksi) asam propionat, garam dan senyawanya; 2,4,5-TP | 333-41-5 | Diazinon | 118-74-1 | Heksaklorobenzena |
| | | 1085-98-9 | Diklofluorida | 465-73-6 | Isodrin |
| 93-76-5 | 2,4,5-T | 120-36-5 | Dikloroprop | 4234-79-1 | Kelevan |
| 94-75-7 | 2,4-D | 115-32-2 | Dikofol | 143-50-0 | Kepon |
| 309-00-2 | Aldrin | 141-66-2 | Dikrotofos | 58-89-9 | Lindan |
| 86-50-0 | Azinofosmetil | 60-57-1 | Dieldrin | 121-75-5 | Malation |
| 2642-71-9 | Azinofosetil | 60-51-5 | Dimetoat | 94-74-6 | MCPA |
| 4824-78-6 | Bromofos-etil | 88-85-7 | Dinoseb, garam dan asetatnya | 94-81-5 | MCPB |
| 2425-06-1 | Kaptafol | 63405-99-2 | DTTB (4, 6-Dikloro-7 (2,4,5-trikloro-fenoksi) -2-Trifluoro metil benzimidazol) | 93-65-2 | Mekoprop |
| 63-25-2 | Karbaril | | | 10265-92-6 | Metamidofos |
| 510-15-6 | Klorbenzilat | 115-29-7 | Endosulfan | 72-43-5 | Metoksiklor |
| 57-74-9 | Klordan | 959-98-8 | Endosulfan I (alfa) | 2385-85-5 | Mireks |
| 6164-98-3 | Klordimeform | 33213-65-9 | Endosulfan II (beta) | 6923-22-4 | Monokrotofos |
| 470-90-6 | Klorfenvinfos | 72-20-8 | Endrin | 298-00-0 | Paration-metil |
| 1897-45-6 | Klorotalonil | 66230-04-4 | Esfenvalerat | 1825-21-4 | Pentakloroanisol |
| 56-72-4 | Kumafos | 106-93-4 | Etilendibromid | 7786-34-7 | Fosdrin/Mevinfos |
| 68359-37-5 | Siflutrin | 56-38-2 | Etilparation; Paration | 72-56-0 | Pertan |
| 91465-08-6 | Sihalotrin | 51630-58-1 | Fenvalerat | 31218-83-4 | Propetamfos |
| 52315-07-8 | Sipermetrin | Beragam | Naftalena halogen, termasuk naftalena terpoliklorinasi (PCN) | 41198-08-7 | Profenofos |
| 78-48-8 | S, S, S-Tributil fosforotritioat (Tribufos) | | | 13593-03-8 | Kuinalfos |
| 52918-63-5 | Deltametrin | 76-44-8 | Heptaklor | 82-68-8 | Quintozena |
| 53-19-0 | DDD | 1024-57-3 | Heptakloroepoksida | 8001-50-1 | Strobane |
| 72-54-8 | | 319-84-6 | a-Heksaklorosikloheksana dengan & tanpa Lindan | 297-78-9 | Telodrin |
| 3424-82-6 | DDE | 319-85-7 | b-Heksaklorosikloheksana dengan & tanpa Lindan | 8001-35-2 | Toksafen |
| 72-55-9 | | | | 731-27-1 | Tolilfluorida |
| 50-29-3 | DDT | 319-86-8 | g-Heksaklorosikloheksana dengan & tanpa Lindan | 08/09/1582 | Trifluralin |
| 789-02-6 | | | | | |



www.afirm-group.com